

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA DI NTT DENGAN SIKAP INDIVIDU SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Magister



Disusun Oleh:

Renya Rostika Oma Tay

1223 00951

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI



Program Magister Akuntansi dan Magister Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

UJIAN TESIS

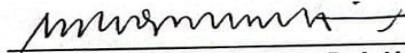
Tesis berjudul:

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
DI NTT DENGAN SIKAP INDIVIDU SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Telah diuji pada tanggal: 13 Februari 2026

Tim Penguji:

Ketua


Nikodemus Hans Setiadi Wijaya, Prof., M.Si., Ph.D.

Anggota


Rudy Badrudin, Dr., M.Si

Pembimbing


Julianto Agung Saputro, Dr., S.Kom., M.Si., Ak., CA., CRP.

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA DI NTT DENGAN SIKAP INDIVIDU SEBAGAI VARIABEL MODERASI

dipersiapkan dan disusun oleh:

Renya Rostika Oma Tay

Nomor Mahasiswa: 122300951

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal: 13 Februari 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister Akuntansi (M.Ak.) di bidang Akuntansi

Pembimbing

Julianto Agung Saputro, Dr., S.Kom., M.Si., Ak., CA., CR

Ketua Penguji

Nikodemus Hans Setiadi Wijaya, Prof., M.Si., Ph.D.

Anggota Penguji

Rudy Badrudin, Dr., M.Si

Yogyakarta, 13 Februari 2026
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
Ketua,



Prajogo, Dr., MBA.

LEMBAR KEASLIAN KARYA TULIS



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA
JL. SETURAN, YOGYAKARTA 55281, P.O. BOX 1014 YOGYAKARTA 55010
TELP. (0274) 486160, 486321, FAKS. (0274) 486155 www.stieykpn.ac.id

Pernyataan Keaslian Karya Tulis Tesis

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa tesis dengan judul:

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA DI NTT DENGAN SIKAP INDIVIDU SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

diajukan untuk diuji pada tanggal 13 Februari 2026, adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan orang lain. Bila dikemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar dan ijasah yang diberikan oleh Program Pascasarjana STIE YKPN Yogyakarta batal saya terima.

Saksi 1, sebagai Ketua Tim Penguji

Mikodemus Hans Setiadi Wijaya, Prof., M.Si., Ph.D.

Saksi 2, sebagai Anggota Penguji

Rudy Badrudin, Dr., M.Si

Yogyakarta, 13 Februari 2026

Yang memberi pernyataan

Renya Rostika Oma Tay

Saksi 3, sebagai Pembimbing

Julianto Agung Saputro, Dr., S.Kom., M.Si., Ak., CA., C

Saksi 4, sebagai Ketua STIE YKPN Yogyakarta



Wisnu Prajogo, Dr., MBA.

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA DI NTT DENGAN SIKAP INDIVIDU SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

Renya Rostika Oma Tay¹ , Julianto Agung Saputro

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy and social support on entrepreneurial interest in (NTT) with individual attitudes as a moderating variable. The low interest in entrepreneurship amidst the large potential of the local economy is the background of this study. The study used a quantitative approach through a survey method of 250 students selected by purposive sampling technique. Data were collected using a Likert scale questionnaire and analyzed by multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA) using SPSS version 25. The results showed that financial literacy had a negative and significant effect on entrepreneurial interest, while social support had a positive and significant effect. Individual attitudes were shown to moderate the relationship between financial literacy and entrepreneurial interest by strengthening its influence, and moderating the relationship between social support by weakening its influence. These findings indicate that a positive attitude towards entrepreneurship is an important factor in shaping students' entrepreneurial interest in NTT. This study provides implications for the government and educational institutions to strengthen the formation of entrepreneurial attitudes.

Keywords: *Financial literacy, social support, individual attitudes, entrepreneurial interest, East Nusa Tenggara*

I. PENDAHULUAN

Kewirausahaan memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja, terutama melalui kontribusi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang mendominasi struktur usaha di Indonesia. Namun, minat berwirausaha di wilayah tertinggal seperti Nusa Tenggara Timur (NTT) masih relatif rendah, khususnya di kalangan mahasiswa yang cenderung memilih pekerjaan formal dibandingkan memulai usaha sendiri. Kondisi ini menjadi tantangan bagi pembangunan ekonomi daerah, mengingat kewirausahaan dapat menjadi solusi untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu faktor yang memengaruhi minat berwirausaha adalah literasi keuangan. Literasi keuangan mencerminkan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara efektif, yang penting dalam perencanaan dan pengelolaan usaha. Tingkat literasi keuangan yang masih terbatas dapat menghambat kesiapan individu dalam mengambil keputusan kewirausahaan. Selain itu, dukungan sosial dari keluarga, teman, dan lingkungan juga berperan penting dalam membentuk motivasi dan kepercayaan diri untuk berwirausaha. Dukungan sosial dapat memberikan dorongan emosional, informasi, serta bantuan yang meningkatkan kesiapan individu dalam memulai usaha.

Namun, literasi keuangan dan dukungan sosial tidak selalu secara langsung meningkatkan minat berwirausaha. Sikap individu terhadap kewirausahaan menjadi faktor penting yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh kedua faktor tersebut. Sikap positif, seperti keberanian mengambil risiko dan kesiapan menghadapi tantangan, dapat meningkatkan kecenderungan individu untuk memulai usaha. Sebaliknya, sikap negatif dapat menghambat munculnya minat berwirausaha meskipun individu memiliki pengetahuan dan dukungan yang memadai.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh literasi keuangan dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha. Beberapa penelitian menemukan pengaruh positif, sementara penelitian lain menunjukkan pengaruh negatif atau tidak signifikan. Selain itu, masih terbatas penelitian yang memasukkan sikap individu sebagai variabel moderasi, khususnya di daerah tertinggal seperti NTT. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha dengan sikap individu sebagai variabel moderasi pada mahasiswa di Nusa Tenggara Timur.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha, serta kontribusi praktis bagi pemerintah dan lembaga pendidikan dalam merancang program peningkatan literasi keuangan, dukungan sosial, dan pembentukan sikap kewirausahaan guna mendorong tumbuhnya wirausaha muda di daerah tertinggal.

II TINJAUAN TEORI

Theory Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan perceived behavioral control. Dalam konteks kewirausahaan, sikap individu mencerminkan penilaian terhadap kegiatan usaha, norma subjektif mencerminkan dukungan sosial dari lingkungan, dan perceived behavioral control berkaitan dengan kemampuan individu, termasuk literasi keuangan. Semakin positif sikap, semakin kuat dukungan sosial, dan semakin tinggi kemampuan yang dirasakan, maka minat berwirausaha akan semakin tinggi.

Teori Kognitif Sosial

Teori Kognitif Sosial menyatakan bahwa perilaku individu terbentuk melalui interaksi antara faktor pribadi, lingkungan, dan proses kognitif. Faktor pribadi meliputi pengetahuan dan keyakinan, faktor lingkungan mencakup dukungan sosial, sedangkan faktor kognitif mencerminkan sikap dan kepercayaan diri. Ketiga faktor tersebut saling memengaruhi dalam membentuk minat dan perilaku kewirausahaan.

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah keinginan dan ketertarikan individu untuk memulai dan menjalankan usaha secara mandiri. Minat ini mencerminkan kesiapan individu untuk mengambil risiko, menciptakan peluang, dan mengembangkan usaha. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor pribadi, lingkungan, dan pengalaman individu.

Literasi keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan terkait keuangan secara efektif. Literasi keuangan mencakup pengetahuan keuangan, kemampuan mengelola keuangan, serta perencanaan keuangan yang baik. Individu dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki kesiapan dan kepercayaan diri yang lebih besar untuk memulai usaha.

Dukungan Sosial

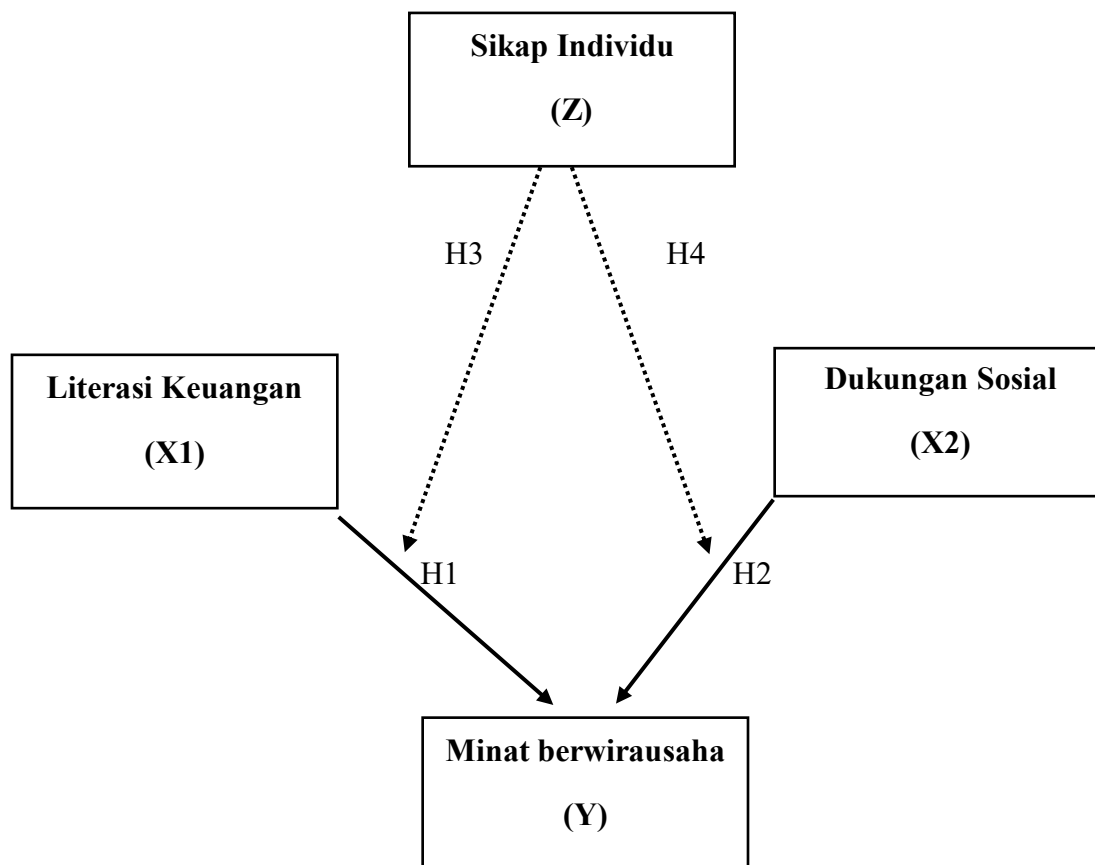
Dukungan sosial merupakan bentuk bantuan, perhatian, motivasi, dan penghargaan yang diberikan oleh lingkungan, seperti keluarga, teman, dan masyarakat. Dukungan sosial dapat meningkatkan

kepercayaan diri, motivasi, dan kesiapan individu dalam memulai usaha, sehingga berperan penting dalam membentuk minat berwirausaha.

Sikap Individu

Sikap individu merupakan penilaian positif atau negatif terhadap kegiatan kewirausahaan. Sikap yang positif, seperti keberanian mengambil risiko, tanggung jawab, dan orientasi masa depan, dapat meningkatkan keyakinan dan kesiapan individu untuk berwirausaha. Sikap individu juga berperan sebagai faktor yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh literasi keuangan dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha.

Model Penelitian



III. METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) sebagai responden, dengan tujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha dengan sikap individu sebagai variabel moderasi.

Sampel dan Data Penelitian

Populasi penelitian adalah mahasiswa yang berdomisili atau menempuh pendidikan di NTT. Sampel berjumlah 250 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria mahasiswa yang memiliki ketertarikan atau pengalaman dalam kewirausahaan.

Sumber Data

Penelitian menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner online. Penggunaan kuesioner online memungkinkan pengumpulan data secara efisien dan menjangkau responden secara luas.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju, untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel penelitian.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson untuk memastikan setiap item kuesioner mampu mengukur variabel penelitian secara tepat. Pengujian dilakukan dengan mengkorelasikan

skor tiap item dengan skor total, lalu membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel. Jika r-hitung > r-tabel, maka item dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian.

Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen dengan melihat nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode Glejser untuk memastikan varians residual antar pengamatan bersifat konstan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis digunakan untuk menguji peran sikap individu sebagai variabel moderasi dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh literasi keuangan dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardi zed Residual
N		250
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.68485444
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.031
	Negative	-.055
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^c

Hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	3,977	1,261		3,153	,002		
	Literasi Keuangan	,048	,042	,047	1,150	,251	,998	1,002
	Dukungan Sosial	,316	,040	,374	7,882	,000	,749	1,336
	Sikap Individu	,469	,044	,507	10,702	,000	,749	1,334

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi tinggi antar variabel independen, sehingga model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients		
		Unstandardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2,758	,738		3,737	,000
	X.1	,007	,026	,018	,279	,780
	X.2	-,031	,027	-,089	-1,162	,247
	MODERASI	-,032	,031	-,077	-1,016	,311

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, sehingga model regresi memenuhi asumsi homogenitas varians.

Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	16,039	7,554			2,123	,035
Literasi Keuangan	-,737	,302	-,723		-2,443	,015
Dukungan Sosial	,616	,145	,728		4,256	,000
X1M	,039	,015	1,181		2,641	,009
X2M	-,015	,007	-,552		-2,135	,034

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ($\beta = -0,737$; sig. 0,015), sedangkan dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan ($\beta = 0,616$; sig. 0,000). Selain itu, interaksi literasi keuangan $\times$ sikap individu berpengaruh positif dan signifikan ($\beta = 0,039$; sig. 0,009), yang menunjukkan bahwa sikap individu memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap minat berwirausaha. Sebaliknya, interaksi dukungan sosial $\times$ sikap individu berpengaruh negatif dan signifikan ($\beta = -0,015$; sig. 0,034), yang menunjukkan bahwa sikap individu memperlemah pengaruh dukungan sosial terhadap minat berwirausaha.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat berwirausaha

Analisis regresi menunjukan bahwa variabel literasi keuangan memiliki koefisien regresi sebesar $-0,737$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,015, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.

Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki individu, semakin rendah minatnya untuk berwirausaha. Individu dengan literasi keuangan yang baik memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengelolaan keuangan, risiko usaha, serta ketidakpastian yang mungkin terjadi dalam kegiatan kewirausahaan. Pemahaman ini membuat individu lebih rasional dan berhati-hati dalam mengambil keputusan, sehingga tidak langsung tertarik untuk memulai usaha tanpa pertimbangan yang matang.

Selain itu, individu dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih mampu mengevaluasi potensi keuntungan dan kerugian secara objektif. Kondisi ini dapat menyebabkan individu lebih selektif dan mempertimbangkan stabilitas keuangan sebelum memulai usaha. Dengan demikian, literasi keuangan tidak selalu secara langsung meningkatkan minat berwirausaha, tetapi dapat membuat individu lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan kewirausahaan, terutama jika individu belum memiliki kesiapan mental dan sikap yang mendukung.

Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Minat berwirausaha

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial memiliki koefisien regresi sebesar 0,616 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar dukungan yang diterima individu dari keluarga, teman, dan lingkungan sosial, semakin tinggi minatnya untuk berwirausaha. Dukungan sosial dapat memberikan dorongan emosional, motivasi, serta meningkatkan rasa percaya diri individu dalam menghadapi tantangan kewirausahaan. Dukungan dari lingkungan juga dapat membantu individu merasa lebih yakin dan termotivasi untuk memulai usaha.

Selain itu, dukungan sosial dapat memberikan bantuan dalam bentuk informasi, pengalaman, maupun sumber daya yang bermanfaat dalam kegiatan kewirausahaan. Individu yang mendapatkan dukungan sosial yang baik cenderung memiliki keyakinan yang lebih kuat terhadap kemampuan dirinya untuk menjalankan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan memiliki peran penting dalam membentuk minat berwirausaha, karena dukungan sosial dapat memperkuat motivasi dan kesiapan individu untuk memulai usaha.

Sikap Individu Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Berwirausaha

Hasil pengujian moderated regression analysis (MRA) menunjukkan bahwa variabel interaksi literasi keuangan * sikap individu (X1M) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,039 dengan nilai signifikansi 0,009 ($< 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap individu memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa sikap individu berperan penting dalam menentukan bagaimana literasi keuangan memengaruhi minat berwirausaha. Individu yang memiliki sikap positif terhadap kewirausahaan, seperti keberanian mengambil risiko, kepercayaan diri, dan kesiapan mental, cenderung mampu memanfaatkan pengetahuan keuangan yang dimiliki untuk mendukung kegiatan kewirausahaan.

Dengan adanya sikap yang positif, literasi keuangan tidak hanya meningkatkan pemahaman individu tentang risiko, tetapi juga mendorong individu untuk melihat peluang usaha secara lebih optimis. Sikap individu yang positif dapat membantu mengubah pengaruh literasi keuangan menjadi faktor yang mendorong minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan akan lebih efektif dalam meningkatkan minat berwirausaha apabila didukung oleh sikap individu yang positif.

Sikap Individu Memoderasi Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha

Hasil pengujian moderated regression analysis (MRA) menunjukkan bahwa variabel interaksi dukungan sosial * sikap individu (X2M) memiliki nilai koefisien regresi sebesar $-0,015$ dengan nilai signifikansi $0,034 (< 0,05)$. Hal ini mengindikasikan sikap individu terbukti memperlemah pengaruh dukungan sosial terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial tidak selalu secara langsung meningkatkan minat berwirausaha, karena pengaruhnya bergantung pada sikap individu. Individu yang memiliki sikap yang kuat dan positif terhadap kewirausahaan cenderung lebih mengandalkan keyakinan dan motivasi internal dibandingkan dukungan dari lingkungan sosial.

Selain itu, dalam beberapa kondisi, dukungan sosial dapat dianggap sebagai tekanan atau tuntutan untuk berhasil, terutama jika individu merasa belum siap untuk berwirausaha. Hal ini dapat menimbulkan kecemasan dan mengurangi minat berwirausaha. Dengan demikian, sikap individu menjadi faktor penting yang menentukan bagaimana dukungan sosial memengaruhi minat berwirausaha, karena sikap individu dapat memperkuat maupun memperlemah pengaruh faktor lingkungan terhadap minat berwirausaha.

V. PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha dengan sikap individu sebagai variabel moderasi pada mahasiswa di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, yang menunjukkan bahwa individu dengan literasi keuangan tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam mempertimbangkan risiko usaha. Sebaliknya, dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

berwirausaha, yang menunjukkan bahwa dukungan dari lingkungan dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri individu untuk berwirausaha.

Selain itu, sikap individu terbukti berperan sebagai variabel moderasi. Sikap individu memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap minat berwirausaha, yang menunjukkan bahwa sikap positif dapat mendorong individu untuk memanfaatkan pengetahuan keuangan dalam kegiatan kewirausahaan. Namun, sikap individu memperlemah pengaruh dukungan sosial terhadap minat berwirausaha, yang menunjukkan bahwa individu dengan sikap yang kuat cenderung lebih mengandalkan motivasi internal dibandingkan dukungan dari lingkungan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar perguruan tinggi dan pemerintah dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa melalui program edukasi kewirausahaan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan literasi keuangan, tetapi juga pada pembentukan sikap positif terhadap kewirausahaan, seperti kepercayaan diri, keberanian mengambil risiko, dan kesiapan mental. Selain itu, dukungan sosial dari keluarga, teman, dan lingkungan juga perlu ditingkatkan untuk memberikan motivasi dan dorongan kepada mahasiswa dalam memulai usaha.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi minat berwirausaha, seperti efikasi diri, motivasi berwirausaha, atau lingkungan pendidikan kewirausahaan. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode kualitatif atau mixed methods untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada populasi yang lebih luas untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan sampel mahasiswa di Provinsi Nusa Tenggara Timur, sehingga hasil penelitian mungkin belum dapat digeneralisasikan ke wilayah atau kelompok populasi lainnya. Kedua, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner, sehingga data yang diperoleh terbatas pada persepsi responden dan tidak menggambarkan secara mendalam alasan di balik minat berwirausaha. Ketiga, penelitian ini hanya menggunakan literasi keuangan, dukungan sosial, dan sikap individu sebagai variabel penelitian, sehingga masih terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi minat berwirausaha yang belum diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Kewirausahaan Lintas Prodi. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(2), 365–375. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i2.4842>
- Anam, M. S., Mochlasin, M., Yulianti, W., Afisa, I., & Safitri, N. A. (2021). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Religiusitas, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Faktor Demografi terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1369–1382. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1369-1382>
- Angelika, H., & Sumaryanto, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Sikap Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Kota Yogyakarta. *Journal of Regional Economics and Development*, 1(4), 1–14. <https://doi.org/10.47134/jred.v1i4.392>
- Ardiawan, W., Kurniati, R. R., & Hardati, R. N. (2022). Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fia Unisma Dan Feb Umm). *Jiagabi*, 11(1), 271–280. <http://jatim.bps.go.id>
- Bandura 1977.pdf. (n.d.). Self-efficacy: toward a unifying theory of behavioral change. *Psychological review*, 84(2), 191.
- Bandura, A. (1991). Social cognitive theory of self-regulation. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 248–287. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90022-L](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90022-L)
- Effrisanti, Y., & Wahono, H. T. T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Love of Money Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(2), 148–156. <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n2.p148-156>

- Hal, N. D., Tambun, S., & Yahya, M. H. (2024). Pengaruh Literasi Akuntansi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan dengan Pengendalian Diri Sebagai Pemoderasi. *Media Akuntansi Perpajakan*, 9(2), 97–110.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. 44(2), 296–316.
- Kepatuhan, D., & Literatur, S. (2025). Balance : Jurnal Akuntansi dan Manajemen. 4(1), 223–236.
- Nurhayati, R., Farradinna, S., & Nugroho, S. (2019). Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Keluarga Memprediksi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Proyeksi*, 14(2), 151.
<https://doi.org/10.30659/jp.14.2.151-161>
- OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy. (2020).
- Pebi Ardiyani, N. P., & Kusuma, A. A. (2016). Pengaruh Sikap, Pendidikan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(8), 5155–3.
- Prasetya, H., & Ariska, R. A. (2021). Pengaruh Sikap Dan Pendidikan Kewirausahaan Pada Minat Berwirausaha. *EKOBIS : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1), 81–89.
<https://doi.org/10.36596/ekobis.v9i1.506>
- Prastyatini, S. L. Y., & Seran, F. (2022). Pengaruh Budaya Bisnis Masyarakat Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Di Kota Yogyakarta. *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(8), 1621–1634.
<https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>
- Rahman, Z. N., Murwaningsih, T., & Ninghardjanti, P. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa PAP FKIP UNS tahun 2020-2022. *JKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 8(1), 41.
<https://doi.org/10.20961/jikap.v8i1.75592>

Riset, J., Prodi, M., Fakultas, M., & Unisma, B. (2023). Vol. 12. No. 02 ISSN : 2302 - 7061.
12(02), 221–232.

Sahrudin. (2025). Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah. *Al-Zayn : Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(3), 1531–1538. <https://doi.org/10.61104/alz.v3i3.1399>

Saleh, R., & Khaidir, A. (2024). Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 27295–27302. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i2.16920>

Salwa, A. M., Nurainun, Aina’Naz, & Terfiandi, S. Y. (2024). Pengaruh Mentoring Dan Dukungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Malikussaleh. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, 3(3), 387–399.

Sennang, I. (2017). Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(3), 320–329. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i3.4416>

Silaban, T. H., Agusti, I. S., Bisnis, P., Ekonomi, F., & Medan, U. N. (2025). Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2022 Universitas Negeri Medan. 8(2), 583–591.

Widodo, A. (2024). *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS* P-ISSN 2620-9551
JAMBURA : Vol 7 . No 1 . Mei 2024 Website Jurnal :

<http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB> Pengaruh Literasi Keuangan , Pendidikan

Kewirausahaan JAMBURA : Vol 7 . No 1 . Mei 2024 Website Jurnal :

<http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB>. 7(1), 371–378.

